

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, M., Derang, I., & Tarigan, M. C. (2022). Good Knowledge and Attitude can Improve Nurse Compliance in Performing Wound Care Actions Using Moist Wound Healing Method in Accordance with Standard Operating Procedures (SOP). *Media Keperawatan Indonesia*, 5(3), 175. <https://doi.org/10.26714/mki.5.3.2022.175-184>
- Benu, Y. M., Febriyanti, E., & Kurniadi, S. (2022). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan Tentang 5M Sebagai Pencegahan Penularan Coronavirus Disease-19. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 6, 18–33.
- Falah, P. M., Azharra, A. Z., Fabiyyanza, R. Y., Tajriyan, A., Wicaksono, A. D., Hadziqi, I. F., Arkana, N., Abiyu, Suhendro, J. R., Al-Hasany, E. A. V., Maulana, M. N., Wardhono, P. P., Wicaksono, M. I. A., Aziz, A. M., & Nurdian, Y. (2024). Pendampingan Peningkatan Kapasitas Pencegahan Tangkas Pada Kader Rumah Desa Sehat di Jatisari Jember. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 7, 4186–4198.
- Herlina, S. (2021). Pelatihan Alat Ukur Data Stunting (Alur Danting) sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader dalam Optimalisasi Pengukuran Deteksi Stunting (Denting). *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 10(3), 1–5. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/69491>
- Juniarti, R. T., & Usman, H. (2021). Analisis Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Dalam Pengukuran Antropometri Untuk Mencegah Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapadde Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(2), 279–286. <https://doi.org/10.31850/makes.v4i2.615>
- Kemenkes. (2020). *Buku Bacaan Kader Posyandu : Pos Pelayanan Terpadu Komunikasi Antar Pribadi dalam Percepatan Penurunan Stunting*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. In *Kemenkes*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Buku Pegangan Kader Posyandu*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. In *Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga*.
- Kusumawati, D. E., Latipa, L., & Hafid, F. (2020). Status Gizi Baduta dan Grafik Pertumbuhan Anak Usia 0-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2), 104–110. [0.33860/jik.v14i2.289](https://doi.org/10.33860/jik.v14i2.289)
- Idi, A. Al, Septiani, A. W., Ayu, E. L., Sulistya, I., & (2021). Model Pemberdayaan Masyarakat Pada Posyandu : *W. Seminar Nasional STARWARS IKM UM*, 78–85.
- ., & Dara, W. (2021). Kepatuhan Ibu dalam Kegiatan Pos Gizi



dengan Ketepatan Pemberian Makan dan Kecukupan Asupan Energi pada Balita. *Perintis's Health Journal*, 8(2), 166–174.
<https://doi.org/10.33653/jkp.v8i2.657>

Noor Prastia, T., & Listyandini, R. (2020). Keragaman Pangan Berhubungan Dengan Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Hearty*, 8(1), 33–41.
<https://doi.org/10.32832/hearty.v8i1.3631>

Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2003). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Andi Offset.

Noya, F., Ramadhan, K., Tadale, D. L., & Widyani, N. K. (2021). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader melalui pelatihan kader posyandu remaja. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 5(5), 2314–2322.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5257>

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar Di Pos Pelayanan Terpadu, Pub. L. No. 19 (2011).

Profil kesehatan indonesia. (2021). *Profil kesehatan indonesia*.

Profil Kesehatan Kab. Soppeng. (2021). *Profil Kesehatan Kab. Soppeng*.

Putra, M. G. S., Anggiruling, D. O., Amrinanto, A. H., & Muthmainah, N. I. (2024). Peningkatan Kapasitas Kader Melalui Pelatihan Pengukuran Antropometri di Posyandu Melati Kota Bogor. *Jurnal Pengabdian Gizi Dan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 47–53. <https://doi.org/10.53823/jpgkm.v1i2.63>

Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). *Study Guide - Stunting Dan Upaya Pencegahannya Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. CV Mine.

Rais, R., Aris, M., Mahendika, D., Supinganto, A., & Sarbiah, A. (2023). Hubungan Pengetahuan Kader Posyandu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 24-59 Bulan. *Health Sciences Journal*, 7(2), 187–197.
<https://doi.org/10.24269/hsj.v7i2.2310>

Sari, D. K. (2018). Gambaran Pendidikan dan Pengetahuan Kader Posyandu dalam Keterampilan Pengukuran Antropometri dan Pengisian KMS Balita di Desa Sayung Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Jurnal Riset Kesehatan*.

Silalahi, U. (2013). *Asas-Asas Manajemen*. PT Refika Aditama.



wata, N. M. R. N., & Noya, F. (2021). Pengaruh Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu Jini Stunting. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(3), 283–
[org/10.33860/jik.v15i3.459](https://doi.org/10.33860/jik.v15i3.459)

phandani, M. E. (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan* Ma Medika.

UNICEF. (2020). Situasi Anak di Indonesia. In *Unicef Indonesia*.

UNICEF, WHO, & World Bank Group. (2023). *Levels and trends in child malnutrition*.

Wahyurin, I. S., Aqmarina, A. N., Rahmah, H. A., Hasanah, A. U., & Silaen, C. N. B. (2019). Pengaruh edukasi stunting menggunakan metode brainstorming dan audiovisual terhadap pengetahuan ibu dengan anak stunting. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v2i2.111>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian



Optimized using
trial version
www.balesio.com

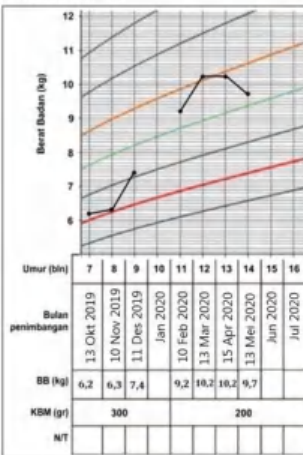
Lampiran 2 Kuesioner dan Tabel Ceklis

KUESIONER PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTEK KADER POSYANDU

Nama Lengkap	:	
Alamat	:	
No. Tlp/HP	:	
RT/RW	:	
Asal Posyandu	:	
Tanggal	:	/...../2024

NO	VARIABEL	PERNYATAAN	CODING (diisi oleh peneliti)
A. KARAKTERISTIK RESPONDEN			
	1. Umur	: Tahun	[]
	2. Pendidikan Terakhir	: 1. SD 4. Perguruan Tinggi 2. SMP 3. SLTA/SMA	[]
	3. Status Pekerjaan	: 1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	[]
	4. Lama Jadi Kader	: Tahun	[]
B. PENGETAHUAN			
	1. Alat ukur berat badan baduta adalah?	: a. Timbangan bayi b. Timbangan analog c. Timbangan datar	SKOR (diisi oleh peneliti)
	2. Alat ukur panjang badan baduta adalah?	: a. Penggaris dan stadiometer b. Stadiometer dan length board c. Length board dan meteran	
	3. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pengukuran antropometri, antara lain, kecuali...	: a. Memastikan alat ukur sudah terkalibrasi b. Menempatkan setiap alat ukur pada posisi yang tepat c. Memprediksi jumlah balita yang akan datang ke posyandu	
	4. Timbangan bayi digunakan untuk apa?	: a. 0 – 1 tahun b. 0 – 2 tahun c. 0 – 3 tahun	



5. Angka pada imbingan menunjukkan angka berapa sebelum bayi ditimbang?	:	a. 0 b. 1 c. 2																																																								
6. Length board digunakan untuk bayi usia?	:	a. 0 – 1 tahun b. 0 – 2 tahun c. 0 – 3 tahun																																																								
7. Pengukuran panjang badan baduta sebaiknya dilakukan oleh berapa orang?	:	a. 1 orang b. 2 orang c. 3 orang																																																								
8. Apabila berat badan baduta naik, maka diberi tanda apa pada Kartu Menuju Sehat (KMS)?	:	a. Tanda N b. Tanda O c. Tanda T																																																								
Untuk No.9-10																																																										
 <table border="1"> <thead> <tr> <th>Umur (bln)</th> <th>7</th> <th>8</th> <th>9</th> <th>10</th> <th>11</th> <th>12</th> <th>13</th> <th>14</th> <th>15</th> <th>16</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bulan penimbangan</td> <td>13 Okt 2019</td> <td>10 Nov 2019</td> <td>11 Des 2019</td> <td>Jan 2020</td> <td>10 Feb 2020</td> <td>13 Mar 2020</td> <td>15 Apr 2020</td> <td>13 Mei 2020</td> <td>Jun 2020</td> <td>Jul 2020</td> </tr> <tr> <td>BB (kg)</td> <td>6,2</td> <td>6,3</td> <td>7,4</td> <td></td> <td>9,2</td> <td>10,2</td> <td>10,2</td> <td>9,7</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>KBM (gr)</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>300</td> <td></td> <td></td> <td>200</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>N/T</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		Umur (bln)	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Bulan penimbangan	13 Okt 2019	10 Nov 2019	11 Des 2019	Jan 2020	10 Feb 2020	13 Mar 2020	15 Apr 2020	13 Mei 2020	Jun 2020	Jul 2020	BB (kg)	6,2	6,3	7,4		9,2	10,2	10,2	9,7			KBM (gr)				300			200				N/T												
Umur (bln)	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																
Bulan penimbangan	13 Okt 2019	10 Nov 2019	11 Des 2019	Jan 2020	10 Feb 2020	13 Mar 2020	15 Apr 2020	13 Mei 2020	Jun 2020	Jul 2020																																																
BB (kg)	6,2	6,3	7,4		9,2	10,2	10,2	9,7																																																		
KBM (gr)				300			200																																																			
N/T																																																										
9. Dari gambar diatas pada bulan Maret status pertumbuhan pada grafik adalah adalah?	:	a. Naik b. Tetap c. Tidak Naik																																																								
10. Dari gambar diatas pada bulan Mei status pertumbuhan pada grafik adalah adalah?	:	d. Naik e. Tetap f. Tidak Naik																																																								
C. SIKAP																																																										
	Sangat Setuju	Setuju	Cukup	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	SKOR (diisi oleh peneliti)																																																				
1. Kader posyandu tidak melakukan penimbangan menggunakan dacin atau timbangan bayi dengan langkah – langkah yang benar karena untuk menghemat waktu																																																										



2. Bayi memakai pakaian seminim mungkin saat melakukan penimbangan						
3. Jika ada anak yang rewel saat ditimbang, dibiarkan saja lalu ditimbang saat posyandu berikutnya						
4. Menulis umur bayi berdasarkan perkataan orang tuanya						
5. KMS merupakan hal yang wajib dibawah ibu baduta posyandu						
6. Saat menggunakan dacin atau timbangan bayi tanda panah harus berada pada angka 0 (nol)						
7. Pengisian KMS dilakukan oleh kader yang berbeda						
8. Kader posyandu tidak melakukan kalibrasi pada alat timbang secara rutin karena memakan waktu						
9. Kader posyandu membiarkan orang tua memegang bayi yang rewel ketika menimbang berat badannya						
10. Dalam penentuan status gizi baduta kader posyandu hanya menilai berdasarkan bentuk tubuh saja						



PRAKTEK

A. Mengukur Berat Badan Menggunakan Baby Scale		
1.	Letakan alat timbang pada lantai yang datar	
2.	Tombol power/on dinyalakan dan memastikan angka pada jendela baca menunjukkan angka nol. Posisi awal harus selalu berada di angka nol.	
3.	Bayi dengan pakaian seminimal mungkin diletakkan di atas alat ukur berat badan bayi (baby scale) hingga angka berat badan muncul pada layar alat ukur berat badan bayi (baby scale) dan sudah tidak berubah.	
4.	Catat angka hasil penimbangan.	
B. Mengukur Berat Badan Menggunakan Timbangan digital		
1.	Meletakkan timbangan di tempat yang datar, keras, dan cukup cahaya.	
2.	Menyalakan timbangan dan memastikan bahwa angka yang muncul pada layar baca adalah 00,0.	
3.	Sepatu dan pakaian luar anak harus dilepaskan atau anak menggunakan pakaian seminimal mungkin.	
4.	Anak berdiri tepat di Tengah timbangan saat angka pada layer timbangan menunjukan angka 00,0, serta tetap berada di atas timbangan sampai angka berat badan muncul pada layar timbangan dan sudah tidak berubah.	
5.	Catat angka hasil penimbangan.	
C. Mengukur Tinggi Badan menggunakan Length board		
1.	Mempersiapkan alat lenghtboard (bagian kepala yg tidak bisa digerakkan, bagian kaki yang bisa digerakkan), letakkan dibagian yang rata,	
2.	Lepaskan tutup kepala, kaus kaki bayi	
3.	Pengukur 1 berdiri di daerah skala pengukur	
4.	Pengukur 2 berdiri di daerah kepala	
5.	Letakkan bayi pada bagian kepala (headboard), pastikan kepala lurus sejajar dengan length board	
6.	Luruskan tubuh hingga sejajar dengan length board	
7.	Luruskan tungkai bayi dengan cara menahan/menekan lutut bayi kebawah dengan lembut	



8.	Tarik footboard untuk mengukur panjang badan bayi hingga menempel pada kaki bayi (posisi jari menghadap keatas)		
9.	Baca ukuran panjang badan anak sampai 0,1 cm terdekat		
10.	Mencatat hasil pengukuran		
D. Mengukur Tinggi Badan Anak menggunakan Stadiometer			
1.	Lepas alas kaki, penutup kepala/topi/peci,bando, kuncir rambut, diapers/pampers yang digunakan oleh anak baduta		
2.	Anak baduta naik ke alas alat ukur dengan posisi membelakangi alat ukur		
3.	Anak balita berdiri tegak, kaki rapat, bahu relaks, kedua tangan berada di samping, dan pandangan lurus ke depan. Titik cuping telinga dengan ujung mata membentuk sudut 90°		
4.	Kepala, punggung, pantat, betis dan tumit menempel di alat ukur.		
5.	Posisi pengukur berada di kiri anak balita yang diukur		
6.	Gerakan alat geser →menyentuh kepala, jangan terlalu ditekan. Pada anak berambut keriting/tebal→gerakkan sampai menyentuh puncak kepala		
7.	Kencangkan panel geser dengan cara memegang panel sambil memutar sekrup pengencang tetapi jangan terlalu kuat.		
8.	Baca hasil pengukuran dengan posisi mata sejajar dengan garis jendela baca		
9.	Baca dari angka yang kecil ke arah angka yang lebih besar.		
10.	Catat hasil pengukuran tanpa pembulatan		
E. Pengisian dan Pencatatan KMS			
1.	Memilih KMS sesuai jenis kelamin		
2.	Mengisi identitas anak dan orang tua pada halaman muka KMS		
3.	Mengisi bulan lahir dan bulan penimbangan anak berdasarkan tanggal lahir		
4.	Meletakkan titik berat badan dan membuat garis pertumbuhan		
5.	Mencatat kejadian yang dialami anak		
6.	Menentukan status pertumbuhan anak		

Sumber : Devinia Chessari Erasih (2019)



Lampiran 3 Jumlah Sampel Per Posyandu

Lalabata		Marioriawa	
Asal Posyandu	Jumlah Kader	Asal Posyandu	Jumlah Kader
Anggrek	4	Asoka	3
Anggrek Sewo	4	Bayu	5
Bougenvill	4	Cempaka	5
Bucello	4	Mawar	4
Harapan	5	Mekar	4
Hikmah	4	Prima	5
Jaya	4	Rejeki	5
Mangkawani	2	Sehati	5
Matahari	5	Senja	3
Mekar		Seroja	4
Salotungo	2		
Talagae	4		
Wijaya	3		
Kusuma			
Total	45	Total	43

Sumber : Data Primer, 2024



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : We Ya'dilu Tenri Sessu
2. Tempat, tgl. lahir : Watansoppeng, 2 Agustus 2001
3. Alamat : Jl. Kompleks Pasar Sentral
4. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SD tahun 2013 di SD Negeri 17 Bila
2. Tamat SMP tahun 2016 di SMP Negeri 1 Watansoppeng
3. Tamat SMA tahun 2019 di SMAN 1 Soppeng

C. Pekerjaan dan Riwayat Pekerjaan

- Jenis pekerjaan : -
- NIP atau identitas lain : -
- Pangkat/Jabatan : -

D. Karya Ilmiah yang telah dipublikasikan

-

E. Makalah pada seminar/Konferensi Ilmiah Nasional dan Internasional

-

